

AKUNTANSI HIJAU DAN AKUNTABILITAS SOSIAL



WEBINAR NASIONAL
Kerjasama
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
& STEKOM SEMARANG

 **Kamis, 4 September 2025**



**Dr. Rino Dwi Putra, SE,
M.Si, CRP**

**email :
rinoputra@unp.ac.id**

PENDIDIKAN

- 2019 – 2022 : S3, Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Padjajaran
- 2009 – 2011 : S2, Program Studi Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Andalas
- 2002 - 2006 : S1, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

RIWAYAT MENGAJAR

- 2024 – Saat ini : Dosen Progam Studi Akuntansi, FEB Universitas Negeri Padang
- 2023 – 2024 : Instruktur Program Pelatihan Prakerja Kemenaker - Bitlabs Academy
- 2022 – 2024 : Dosen Progam Studi Akuntansi, FEB Universitas Padjadjaran, Bandung
- 2022 – 2024 : Dosen Progam Studi Akuntansi, FEB Universitas Telkom, Bandung
- 2015 – 2023 : Dosen Progam Studi Akuntansi STIE – KBP Padang**

PENGALAMAN KERJA

- 2024 – Saat ini : Staf Ahli Rektor Universitas Negeri Padang
- 2023 – Saat ini : Ketua Pengawas Pesantren Kampung Quran Cendekia, Cihanjuang, Bandung Barat, Jawa Barat
- 2023 – 2024 : Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Kreston Indonesia, Jakarta
- 2022 – 2023 : Advisor Direksi PT. Petrokimia Gresik, Jawa Timur
- 2007 – 2023 : Bankir pada PT.Bank Nagari (BPD Sumatera Barat)
- 2019 – 2022 : Staf Ahli Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang

* Akuntansi Bukan Sekadar Angka



Bahasa etis, bukan sekadar teknis

Akuntansi tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga menimbang dampak bagi komunitas dan ekosistem.



Menggugat tujuan angka

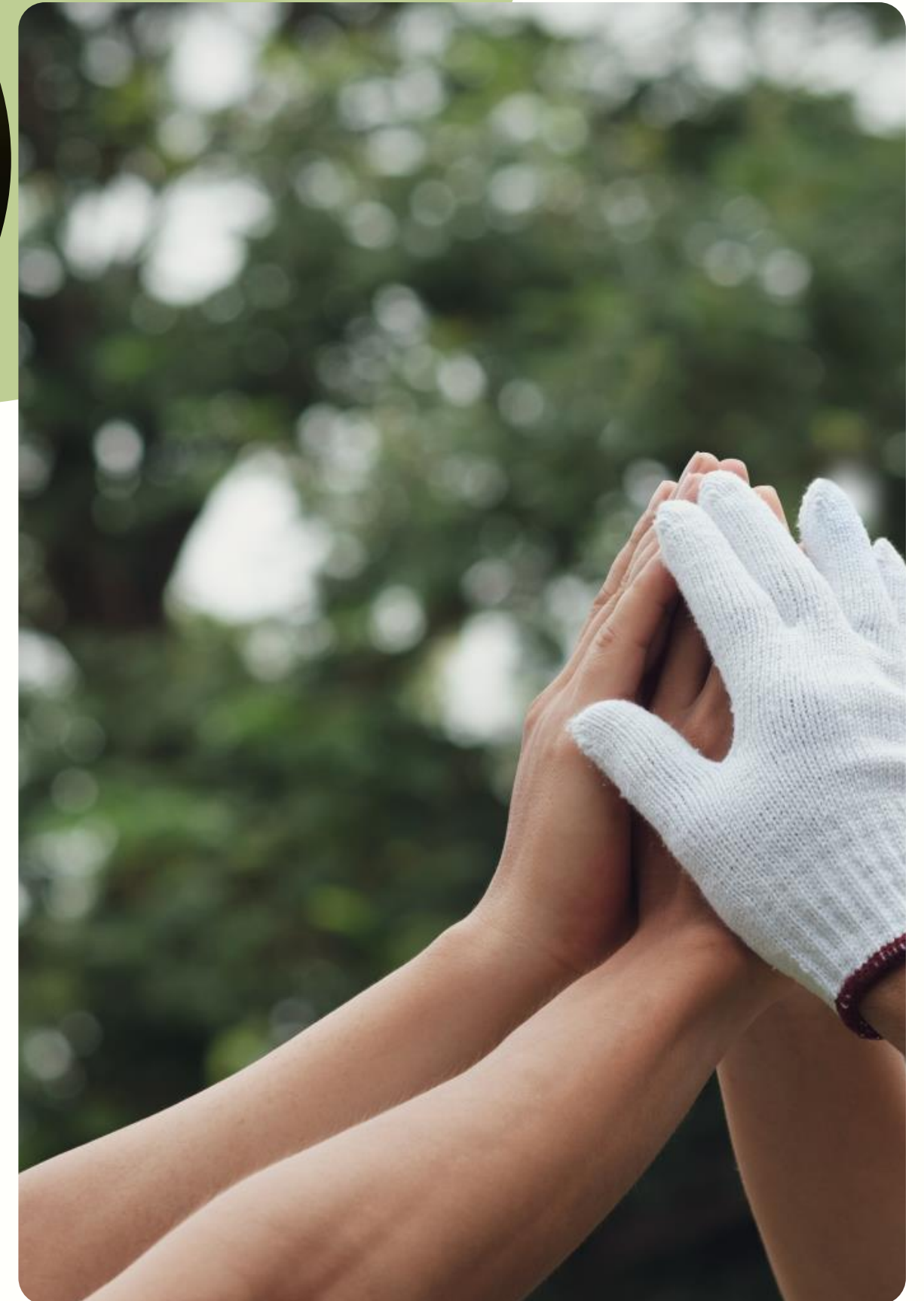
Pertanyaan kritis: siapa yang diuntungkan dan siapa yang menanggung biaya tersembunyi?



Instrumen keberlanjutan

Dari sekadar laporan laba rugi menjadi peta risiko sosial-lingkungan jangka panjang.

Akuntansi bukan lagi sekadar bahasa bisnis; ia menjadi alat etis untuk menimbang kelangsungan hidup komunitas dan ekosistem



Lumpur Lapindo
menggenangi Sidoarjo,
Jawa Timur, sejak Mei 2006
silam. Semburan lumpur
panas itu menimbulkan
dampak besar pada
beberapa aspek kehidupan
masyarakat.
Berikut rinciannya:

Dampak Ekonomi



Dampak Sosial



Total Kerugian Ekonomi

Hasil Kajian Bapennas



* Lumpur Lapindo

29 Mei 2006 di Sidoarjo:

- tanah retak, lumpur panas memuntahkan dirinya dari perut bumi. Desa-desa tergenang, jalanan berubah jadi lautan lumpur.
- beban ekonomi dan sosial membengkak jauh melampaui angka laba-rugi yang tercatat di laporan perusahaan.



SENGKARUT TAMBANG NIKEL RAJA AMPAT



LOKASI TAMBANG NIKEL MELANGGAR UU WILAYAH PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL

• Pasal 35: Dalam pemanfaatan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil setiap orang secara langsung atau tidak langsung dilarang melakukan penambangan mineral.



Lokasi termasuk suaka alam perairan yang sudah disetujui Menteri Kelautan dan Perikanan yang terbit SK nya tahun 2009 dan diperbarui kembali tahun 2014



Lokasi tambang nikel di Raja Ampat termasuk wilayah pulau-pulau kecil



DAFTAR PERUSAHAAN NIKEL DI RAJA AMPAT

1 PT. KAWEI SEJAHTERA MINING

📍 PULAU KAWE RAJA AMPAT

• Luas area tambang yang melanggar 5 hektare

• IUP Nomor 290 tahun 2013

2 PT MULIA RAYMOND PERKASA

📍 PULAU BATANGPELE

• Luas area tambang yang melanggar belum diketahui

• IUP Nomor 153 A tahun 2013

3 DISTRIK SALAWATI UTARA

📍 PT WAIGEO MINERAL MINING

• Luas area tambang yang melanggar belum diketahui

• IUP Nomor 30 Tahun 2010

4 PT GAG NIKEL

📍 PULAU GAG

• Luas area tambang yang melanggar 6.030 hektare

• IUP Nomor 430.K/30/DJB/2017

• Operasional tambang dihentikan sementara oleh pemerintah 5 Juni 2025

5 PT ANUGERAH SURYA PRATAMA, PENANAMAN MODAL ASING (PMA) WANXIANG GROUP

📍 PULAU MANURAN

• Luas area tambang yang melanggar 756 hektare

• IUP Nomor 75/1/IUP/PMA/2018



Nikel Raja Ampat

Gugusan pulau dengan kekayaan hayati laut yang luar biasa: terumbu karang, mangrove, keanekaragaman ikan vs tambang nikel.

- Klaim pelaku usaha PAD hingga sekitar Rp150 miliar namun data BPS hanya Rp31 miliar (2024).
- analisis kumulatif selama 50 tahun menunjukkan nilai ekonomi yang jauh lebih besar (sekitar Rp446 triliun pada skenario konservasi moderat) dibandingkan proyeksi pendapatan penambangan (kisaran Rp246,9- Rp347,5 triliun pada berbagai asumsi).



Mengapa akuntansi Hijau dan akuntabilitas penting

Valuasi manfaat alternatif (opportunity cost)

Natural capital & blue carbon sebagai aset yang relevan

Distribusi manfaat ekonomi — siapa yang 'meng-capture' nilai?

Cadangan liabilitas kontinjensi dan provisioning

Materiality & disclosure yang luas

Indikator baru untuk mengukur keberlanjutan ekonomi lokal



Perspektif Akuntan

LAPINDO Ketika lumpur mengalir, biaya tidak terbatas pada pembangunan kembali rumah. Ada biaya kepindahan, kehilangan produksi pertanian, gangguan pendidikan, beban kesehatan, litigasi, dan dampak reputasi. Banyak dari ini “off-balance” sehingga manajemen dan investor tidak melihat skala risiko sejak awal.

RAJA AMPAT Dampak jangka panjang pembuangan dan degradasi ekosistem mengurangi potensi pendapatan komunitas, menimbulkan liabilitas restorasi, dan memunculkan risiko litigasi atau pembatasan operasi. Akuntansi yang matang harus memperkirakan liabilitas kontinjensi, menilai kehilangan nilai aset alam, dan mengomunikasikan eksposur ini secara transparan



Green Accounting



Implikasi bagi pelaporan ESG dan praktik akuntansi



Materiality bukan pilihan: Peristiwa besar seperti Lusi atau tailings tambang harus tercermin dalam asesmen materialitas dan dilaporkan.



Integrasi data ESG ke sistem akuntansi: Biaya pengungsiian, kompensasi sosial, monitoring kualitas lingkungan, dan cadangan remediatif harus muncul pada sistem informasi.



Penguatan kontrol dan assurance: Data lingkungan-sosial harus tercatat dengan audit trail yang kuat dan siap diaudit secara independen sehingga klaim keberlanjutan bukan sekadar retorika.



Akuntan punya mandate profesional dan moral?

Risiko Lingkungan

Risiko lingkungan dan sosial di Indonesia bukan abstraksi — mereka nyata, terukur, dan berbiaya besar. Data yang baik membuka jalan bagi solusi.

Mandat Akuntan

Akuntan punya mandat untuk menyajikan kebenaran angka: profit tidak boleh diukur dengan menumpuk kerugian pada masyarakat dan lingkungan yang tidak dihitung



Conclusion

Through charity, we can play a role in preserving nature for future generations. Let's start with small steps, whether by donating funds, volunteering, or simply raising awareness about the importance of nature conservation. Every small action we take will have a big impact on the future.



THANK YOU!

